

# REPRESENTASI MEDIA ATAS AKSI BAKAR DIRI AARON BUSHNELL SEBAGAI PROTES TERHADAP AGRESI ISRAEL: STUDI FRAMING PADA MEDIA CNN INDONESIA PERIODE 26–27 FEBRUARI 2024

Putri Pelangi<sup>1</sup>, Saiful Amri<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Teuku Umar

## Abstract

Aaron Bushnell, a member of the United States Air Force, committed self-immolation in front of the Israeli Embassy in Washington, D.C., as a form of resistance to Israeli policies in Gaza. This incident attracted global attention and gave rise to various interpretations in the mass media. This study aims to determine the framing of the news coverage of Aaron Bushnell's self-immolation as a form of protest against Israeli aggression in Palestine on CNN Indonesia media in the period 26-27 February 2024. This study uses a qualitative method with the Pan and Kosicki framing model approach consisting of four main elements: syntax, script, thematic, and rhetoric. Data were collected through a documentation study of CNN Indonesia's news coverage discussing this event. The results of the study show that CNN Indonesia in reporting Aaron Bushnell's action used diction, a narrative that emphasized that this media framed the event through the perspective of humanity and politics that underlie the action. The framing used shows how the media constructs reality in a certain way, which has the potential to influence public opinion regarding the Israeli-Palestinian conflict and political protest actions carried out by individuals. This research provides insights into how the media shape narratives in reporting on international conflicts and protests, and highlights how certain perspectives can dominate the presentation of the news.

## Keywords

(Framing, CNN Indonesia, Aksi Bakar Diri, Protes Agresi Israel)

## Email:

saifulamri@utu.ac.id

## PENDAHULUAN

Konflik Palestina–Israel merupakan salah satu isu geopolitik dan kemanusiaan yang paling kompleks dan berkepanjangan di dunia. Sejak pendirian negara Israel tahun 1948 yang menyebabkan peristiwa Nakba, ribuan warga Palestina terusir dari tanah kelahirannya (Khalidi, 1997). Berbagai gelombang agresi militer dan ekspansi pemukiman ilegal terus berlangsung hingga kini, menjadikan wilayah Palestina khususnya Jalur Gaza dan Tepi Barat dalam kondisi pendudukan yang tidak kunjung berakhir (Chomsky & Papp, 2013).

Agresi militer Israel yang meningkat sejak Oktober 2023 telah menyebabkan krisis kemanusiaan akut. Data menunjukkan lebih dari 11.000 siswa Palestina meninggal dalam satu tahun terakhir di tengah serangan udara dan darat yang menargetkan fasilitas sipil seperti sekolah dan rumah sakit (Antara, 2024; Ramallah, 2024). Kondisi ini mengundang gelombang protes dan solidaritas global, salah satunya melalui aksi ekstrem yang dilakukan oleh Aaron Bushnell, seorang anggota aktif Angkatan Udara Amerika Serikat.

Pada 25 Februari 2024, Bushnell melakukan aksi bakar diri di depan Kedutaan Besar Israel di Washington D.C. sebagai bentuk protes terhadap genosida yang ia anggap sedang terjadi terhadap rakyat Palestina. Dalam rekaman videonya, Bushnell menyatakan: *“Saya adalah anggota aktif angkatan udara Amerika Serikat dan saya tidak akan lagi terlibat dalam*

*genosida*” (Stieb, 2024). Aksinya menjadi simbol perlawanan terhadap kebijakan luar negeri AS yang secara historis konsisten mendukung Israel secara militer dan politik, termasuk penggunaan hak veto di PBB terhadap resolusi-resolusi terkait Palestina (O’Dell, 2024).

Sebuah media *online* dalam menyebarkan berita dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tujuan *editorial*, kepentingan politik atau komersial, dan *target audiens*. Kebijakan perusahaan, profesionalitas wartawan, dan kode etik jurnalistik juga memainkan peran dalam menentukan sudut pandang dan cara berita disampaikan kepada publik (Bennett & Livingston, 2018). Sehingga, cara media massa terutama media daring seperti CNN Indonesia membingkai peristiwa ini sangat menentukan dalam membentuk persepsi publik.

Media seperti CNN, dengan jaringan global cenderung berfokus pada perspektif internasional dan keseimbangan pemberitaan, meski tetap dapat dipengaruhi oleh kebijakan luar negeri karena keadaan krisis yang terus-menerus, ketegangan diplomatik yang terjadi secara bersamaan, dan modalitas kekuasaan digital yang baru, politik internasional semakin menyerupai serangkaian jaringan *hyper-realities* (Surowiec-Capell & Manor, 2020). Dan Cable News Network (CNN) merupakan sebuah saluran berita kabel asal AS yang didirikan tahun 1980 oleh konglomerat media asal Amerika Serikat Ted Turner (Hughes, 2013).

CNN Indonesia merupakan salah satu portal berita daring paling populer di Indonesia dengan lebih dari 139 juta pengunjung bulanan (Similarweb.com, 2025). Dengan cakupan isu global dan segmentasi audiens yang luas, framing berita yang mereka sajikan memiliki potensi signifikan dalam membentuk opini publik. Pilihan diksi, struktur naratif, dan konteks visual dalam pemberitaan media ini dapat menjadi indikator bagaimana media memaknai dan mengarahkan persepsi publik terhadap sebuah peristiwa.

Dalam hal ini, model analisis framing dari (Pan & Kosicki, 1993) digunakan sebagai pendekatan teoritik untuk mengidentifikasi bagaimana media menyusun pesan melalui empat struktur: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Melalui model ini, penelitian mengkaji bagaimana peristiwa aksi bakar diri Aaron Bushnell dikonstruksi dalam pemberitaan media, apakah sebagai tindakan ekstrem personal, aksi politik, atau simbol perlawanan terhadap ketidakadilan global. Penelitian ini penting untuk memahami bagaimana wacana media turut serta dalam mereproduksi atau menantang hegemoni narasi politik internasional, khususnya dalam isu sensitif seperti konflik Israel–Palestina dan respons terhadapnya di ranah publik global.

Penelitian ini difokuskan pada analisis framing pemberitaan CNN Indonesia mengenai aksi bakar diri Aaron Bushnell sebagai bentuk solidaritas terhadap Palestina. Dengan menggunakan model framing Pan dan Kosicki, penelitian ini berupaya mengungkap struktur pembingkai berita melalui aspek sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Analisis tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai kecenderungan konstruksi media dalam memaknai aksi Bushnell, sekaligus menunjukkan bagaimana media daring di Indonesia merepresentasikan isu kemanusiaan dan konflik internasional di tengah arus informasi global yang semakin kompleks.

## KAJIAN TEORITIK

### Teori Framing

Framing merupakan salah satu konsep penting dalam studi komunikasi massa yang menjelaskan bagaimana media membentuk makna atas suatu peristiwa dengan cara menonjolkan aspek-aspek tertentu dan mengabaikan yang lain. Teori framing pertama kali

diperkenalkan oleh (Goffman, 1974) yang menyatakan bahwa individu menafsirkan peristiwa sosial melalui “bingkai” atau *frame* tertentu, yang memungkinkan pemahaman realitas secara terbatas berdasarkan konteks yang disediakan. Dalam konteks media, framing dimaknai sebagai proses seleksi dan penekanan terhadap elemen informasi tertentu yang bertujuan untuk membentuk cara pandang audiens terhadap isu yang diberitakan (Entman, 1993).

Entman (1993) mengidentifikasi empat fungsi utama framing dalam pemberitaan: mendefinisikan masalah, mendiagnosis penyebab, membuat penilaian moral, dan merekomendasikan penanganan. Hal ini menunjukkan bahwa media tidak sekadar menyampaikan fakta, tetapi secara aktif mengonstruksi realitas sosial melalui pilihan narasi, diksi, sumber berita, dan visualisasi.

### Model Analisis Framing Pan dan Kosicki

Framing menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki adalah pendekatan yang menekankan struktur diskursif dari teks berita. Mereka memperkenalkan model analisis framing yang dikenal sebagai Model Framing Pan & Kosicki (1993), yang berfokus pada cara informasi dikonstruksi melalui berbagai elemen yang ada dalam teks berita. Model ini dikembangkan sebagai alat analisis yang memfokuskan pada struktur wacana dalam teks berita, dengan menekankan empat struktur utama:

1. **Struktur Sintaksis:** Berkaitan dengan penyusunan kalimat dan susunan informasi dalam teks berita. Dalam konteks ini, siapa yang dijadikan subjek utama berita, bagaimana urutan fakta disusun, dan dari sudut pandang siapa berita itu disampaikan menjadi bagian penting dalam membentuk persepsi audiens.
2. **Struktur Skrip:** Mengacu pada pola naratif dalam penyajian informasi, seperti penggunaan format piramida terbalik dalam berita atau bagaimana kronologi peristiwa disusun agar menghasilkan efek tertentu.
3. **Struktur Tematik:** Berkaitan dengan cara media mengorganisir makna dalam suatu narasi yang utuh. Tema yang dibentuk akan menentukan konteks luas dari suatu peristiwa, seperti menggambarkan aksi bakar diri sebagai bentuk ekstremisme individual atau sebagai bentuk perlawanan politis terhadap ketidakadilan.
4. **Struktur Retoris:** Berkaitan dengan penggunaan gaya bahasa, pilihan diksi, visualisasi gambar atau video, dan elemen retorika lainnya yang dapat memperkuat makna atau emosi tertentu dari pemberitaan.

Model Pan dan Kosicki menekankan pentingnya analisis struktur teks secara menyeluruh untuk memahami bagaimana media menyusun makna atas suatu realitas. Model ini banyak digunakan dalam studi framing kontemporer karena memberi ruang pada aspek linguistik, simbolik, dan konteks makna yang kompleks dalam media massa.

### Media dan Konstruksi Realitas Sosial

Media massa tidak hanya berfungsi sebagai saluran informasi, tetapi juga sebagai aktor yang membentuk dan memproduksi realitas sosial. Berger & Luckmann (1966) dalam bukunya *“The Social Construction of Reality”* menyatakan bahwa realitas sosial adalah hasil konstruksi subjektif yang dipengaruhi oleh interaksi sosial yang terus berlangsung, termasuk melalui media. Hal ini berarti media memiliki peran penting dalam membentuk cara masyarakat memahami peristiwa, melalui proses pembingkaihan (*framing*) informasi yang disajikan.

## METODOLOGI

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2014), metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengkaji kondisi objek secara alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam proses penelitian. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemaknaan mendalam terhadap fenomena yang diteliti, daripada bertujuan menghasilkan generalisasi yang luas. Fenomena sosial, budaya, dan perilaku manusia menjadi konteks utama permasalahan yang dikaji dalam penelitian kualitatif (Hardani et al., 2020). Penelitian ini merupakan studi yang menerapkan pendekatan analisis framing dengan perspektif Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, di mana unsur-unsur bahasa dalam teks wacana berita CNN dianalisis melalui empat dimensi struktural yang dikembangkan yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik.

Subjek yang diteliti adalah artikel berita yang dipublikasikan oleh CNN mengenai aksi Aaron Bushnell protes terhadap agresi Israel di Palestina. Sedangkan fokus utama objek penelitian ini adalah framing berita aksi bakar diri Aaron Bushnell oleh CNN, khususnya bagaimana peristiwa ini dipahami dan disampaikan kepada audiens. Dengan sumber data penelitian yaitu sumber primer terdiri dari 3 (tiga) artikel berita yang diterbitkan oleh CNN terkait aksi bakar diri Aaron Bushnell pada periode tanggal 26-27 Februari 2024, dan data sekunder menggunakan literatur yang mendukung, teori framing, artikel ilmiah, buku yang relevan, dan buku model framing Pan dan Kosicki. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi melalui pengumpulan berita terkait di situs CNN yang membahas aksi bakar diri Aaron Bushnell dan studi kepustakaan dengan mempelajari teori-teori dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan analisis framing serta konflik Israel-Palestina untuk memperkuat kajian teoritis.

**Tabel 1.** Skema Analisis Framing Pan dan Kosicki

No	Struktur	Perangkat <i>Framing</i>	Unit yang diamati
1	<b>Sintaksis</b> Cara wartawan menyusun fakta	Skema Berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup
2	<b>Skrip</b> Cara wartawan mengisahkan fakta	Kelengkapan Berita	5W + 1H (who, what, when, where, why) + 1 H (how)
3	<b>Tematik</b> Cara wartawan menulis fakta	- Detail - Maksud kalimat hubungan - Bentuk kalimat - Kata ganti	Paragraf, proposisi
4	<b>Retorik</b> Cara wartawan menekankan fakta	- Leksikon - Grafis - Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, Grafik

Data dianalisis dengan menggunakan model analisis framing Pan dan Kosicki, dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Identifikasi Elemen Sintaksis, menganalisis bagaimana CNN mengatur struktur berita secara sintaksis, seperti urutan fakta, penggunaan sumber, dan pengaturan kalimat; (2) Analisis Skrip, mengidentifikasi narasi atau alur cerita yang mendasari berita; (3) Analisis Tematik, menemukan tema-tema utama yang muncul dalam

pemberitaan; dan (4) Analisis Retoris, menganalisis penggunaan gaya bahasa, simbol, dan perangkat retorika yang digunakan dalam berita. Untuk memvalidasi data dengan menggunakan triangulasi sumber yaitu salah satu teknik dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan cara membandingkan dan mengonfirmasi data yang diperoleh dari berbagai sumber informasi. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi sebagai metode untuk memastikan validitas dan keabsahan data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2014) triangulasi merujuk pada cara pengumpulan data yang menggabungkan berbagai sumber dan metode pengumpulan data yang sudah ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Tabel 2. Berita CNN terkait aksi bakar diri Aaron Bushnell (26-27 Februari 2024)

No	Waktu Terbit	Wartawan	Judul Berita
1	Senin, 26 Februari 2024, 09:50 WIB	DNA	Bela Palestina, Pilot Militer AS Bakar Diri di Depan Kedubes Israel
2	Senin, 26 Februari 2024, 23:41 WIB	AFP/CHRI	Pilot Militer AS Meninggal Usai Bakar Diri di Depan Kedubes Israel
3	Selasa, 27 Februari 2024, 12:14 WIB	DNA	Kata Terakhir Pilot AS Meninggal Bakar Diri: Palestina Merdeka!

(Sumber: Hasil Analisis, 2025)

Berdasarkan tabel 2, analisis dilakukan terhadap tiga berita yang diterbitkan CNN Indonesia, sebagai berikut:

#### Berita Berjudul "Bela Palestina, Pilot Militer AS Bakar Diri di Depan Kedubes Israel"

Judul berita menekankan frasa "Bela Palestina" yang sejak awal mengarahkan persepsi pembaca bahwa aksi tersebut merupakan bentuk dukungan terhadap Palestina. Penyajian lead berita juga menyoroti agresi Israel di Gaza sebagai faktor pemicu tindakan Bushnell. Kutipan dari sumber-sumber kredibel seperti Reuters dan pernyataan resmi Angkatan Udara AS digunakan untuk memberikan legitimasi terhadap informasi yang disampaikan. Penutup berita menekankan dampak agresi Israel terhadap warga Gaza, memperkuat narasi bahwa aksi Bushnell merupakan bentuk solidaritas terhadap korban konflik tersebut.

Dari segi struktur skrip, berita ini disusun dengan pola *5W+1H* yang jelas dan sistematis, memberikan detail lengkap mengenai apa yang terjadi, siapa yang terlibat, di mana dan kapan peristiwa itu berlangsung, serta alasan dan cara Bushnell melakukan aksinya. Penyajian ini membantu pembaca memahami konteks lebih luas, terutama kaitannya dengan motif di balik tindakan ekstrem tersebut. Framing yang digunakan berusaha menempatkan aksi Bushnell sebagai bentuk perlawanan moral terhadap kebijakan pemerintahnya sendiri yang dianggap mendukung agresi Israel. Dengan menyebutkan pernyataan terakhir Bushnell sebelum aksinya, berita ini memperkuat aspek dramatis dari peristiwa tersebut.

Dalam struktur tematik, berita ini didominasi oleh paragraf singkat yang secara bertahap mengungkapkan kronologi kejadian dan perspektif pelaku. Penggunaan kata hubung seperti "sementara itu," "hingga kini," dan "juga" menunjukkan kesinambungan informasi serta hubungan sebab akibat dalam berita. Penggunaan kata ganti "ia" untuk merujuk kepada Bushnell serta penyebutan entitas seperti "Israel," "Gaza," dan "Palestina" berperan dalam mengarahkan opini publik terhadap aktor yang terlibat dalam konflik tersebut. Hal ini

mencerminkan upaya media dalam membentuk persepsi audiens mengenai peristiwa tersebut sebagai bagian dari konflik geopolitik yang lebih besar.

Analisis struktur retorik menunjukkan bahwa penggunaan kata-kata seperti "bela Palestina," "agresi," dan "genosida" memiliki daya framing yang kuat. Kata-kata ini tidak hanya memberikan informasi tetapi juga membangun emosi dan pandangan tertentu terhadap peristiwa tersebut. Bahkan, pemilihan foto yang menampilkan aksi demonstrasi pro-Palestina di London, meskipun tidak secara langsung terkait dengan kejadian di Washington, turut memperkuat framing aksi Bushnell sebagai bagian dari perjuangan global untuk kebebasan Palestina.

#### Berita Berjudul "Pilot Militer AS Meninggal Usai Bakar Diri di Depan Kedubes Israel"

Judul berita menekankan identitas pelaku sebagai anggota militer, yang dapat memengaruhi persepsi pembaca tentang aksi tersebut. Lead berita mengkonfirmasi kematian Bushnell dan menghubungkannya dengan protes terhadap kebijakan AS yang mendukung Israel. Kutipan sumber berita berasal dari pernyataan juru bicara Kedubes Israel, Angkatan Udara AS, serta rekaman video yang dibuat oleh Bushnell sendiri, menunjukkan bahwa berita ini mencoba menyeimbangkan perspektif dari berbagai pihak, meskipun tetap terfokus pada narasi aksi individu sebagai bentuk protes.

Struktur skrip dalam berita ini menjawab pertanyaan dasar jurnalistik (*5W+1H*) dengan menekankan alasan aksi Bushnell, yaitu sebagai bentuk protes terhadap kebijakan AS yang mendukung Israel. Penggunaan detail seperti cara Bushnell membakar diri dan seruan terakhirnya, "Bebaskan Palestina!", memperkuat narasi bahwa aksi ini bukan sekadar tindakan bunuh diri, tetapi sebuah bentuk demonstrasi politik yang memiliki pesan kuat. Dengan demikian, berita tidak hanya menginformasikan peristiwa tetapi juga membingkai aksi ini dalam konteks geopolitik yang lebih luas.

Dari aspek struktur tematik, teks berita terdiri dari 13 paragraf singkat yang mayoritas berisi kutipan pernyataan, baik dari pelaku maupun pihak terkait. Penggunaan kata hubung seperti "sementara itu," "namun," dan "di sisi lain" menunjukkan adanya perbandingan dan kontras dalam penyampaian informasi. Kata ganti yang digunakan, seperti "dia" untuk Bushnell, serta penyebutan eksplisit tempat seperti "Israel," "Gaza," dan "Washington," bertujuan memperjelas konteks politik dari kejadian ini. Hal ini menunjukkan bahwa berita disusun untuk menekankan keterkaitan aksi individu dengan dinamika konflik yang lebih luas.

Pada struktur retorik, pemilihan kata dalam berita ini sangat menentukan framing yang digunakan. Kata-kata seperti "bela Palestina," "imbas," dan "genosida" menekankan sudut pandang bahwa aksi Bushnell adalah bagian dari perlawanan terhadap kebijakan Israel dan AS. Selain itu, penempatan foto lokasi kejadian setelah judul semakin mengarahkan pembaca untuk memahami aksi ini sebagai peristiwa yang terkait erat dengan ketegangan geopolitik di Timur Tengah.

#### Berita Berjudul "Kata Terakhir Pilot AS Meninggal Bakar Diri: Palestina Merdeka!"

Analisis framing terhadap pemberitaan aksi bakar diri Aaron Bushnell dalam media CNN menunjukkan bahwa struktur sintaksis berita ini menekankan kronologi peristiwa dengan kutipan langsung dari berbagai pihak. Headline yang berbunyi "Kata Terakhir Pilot AS Meninggal Bakar Diri: Palestina Merdeka!" mengarahkan pembaca untuk menghubungkan aksi Bushnell dengan dukungannya terhadap Palestina. Selain itu, penggunaan kutipan dari Bushnell sendiri, Angkatan Udara AS, dan Hamas menunjukkan beragam perspektif, namun

tetap memberi ruang bagi pembingkaiannya sebagai tindakan ekstrem dalam konteks perlawanan terhadap kebijakan AS dan Israel.

Dari segi struktur skrip, berita ini mengikuti format klasik *5W+1H* dengan penekanan pada alasan (*why*) di balik aksi Bushnell, yaitu sebagai bentuk protes terhadap agresi Israel dan kebijakan AS yang mendukungnya. Penulisan ini memberikan pemahaman bahwa tindakan Bushnell merupakan sebuah bentuk ekspresi politik yang disengaja, bukan sekadar aksi individual tanpa motif yang jelas. Penekanan pada kronologi juga memberikan kesan bahwa aksi ini merupakan reaksi langsung terhadap kondisi di Gaza, menyoroti dampak kebijakan geopolitik terhadap individu.

Dalam analisis struktur tematik, terlihat bahwa berita ini banyak menggunakan kutipan langsung untuk membentuk narasi. Hubungan antar kalimat juga menunjukkan kesinambungan antara fakta dan opini dari berbagai pihak. Penggunaan kata hubung seperti "karena," "sebagai," dan "dengan" menunjukkan bagaimana informasi disusun untuk memperkuat alasan Bushnell melakukan aksi tersebut. Selain itu, kata ganti "dia" digunakan secara konsisten untuk merujuk kepada Bushnell, sementara "Palestina" dan "Israel" disebut secara eksplisit, yang menyoroti kedua entitas tersebut dalam konflik yang lebih luas.

Struktur retorik, pemilihan kata dalam berita ini memperkuat emosi dan makna dari aksi Bushnell. Kata-kata seperti "genosida," "tertindas," dan "penderitaan" mengarahkan pembaca untuk melihat aksi ini dalam konteks ketidakadilan yang lebih besar. Selain itu, penggunaan idiom seperti "dilalap api" menciptakan kesan tragis dan dramatis terhadap kejadian tersebut. Foto yang disertakan juga mendukung framing ini dengan menampilkan aksi belasungkawa terhadapnya, yang semakin menguatkan citra bahwa aksinya memiliki dampak simbolis yang luas.

### Pembahasan

Peristiwa ini menunjukkan eskalasi konflik yang membahayakan keberlangsungan hidup masyarakat. Salah satu penyebab utamanya adalah agresi militer Israel terhadap Palestina yang telah menimbulkan korban jiwa, kerusakan lingkungan, dan trauma psikologis (Pappé, 2006). Aksi ini mencerminkan bentuk protes terhadap ketidakadilan tersebut (Chomsky & Papp, 2013). Dalam konteks ini, media berperan penting tidak hanya dalam menyebarkan informasi, tetapi juga membentuk opini publik. Seperti yang ditegaskan McQuail (2010), media massa membingkai peristiwa melalui seleksi dan interpretasi tertentu, yang mempengaruhi persepsi masyarakat. Oleh karena itu, peliputan terhadap peristiwa ini memiliki nilai strategis tanpa perlu manipulasi fakta.

Seorang jurnalis atau wartawan yang memiliki pekerjaan utama untuk menceritakan hasil liputan atau reportasenya kepada khalayak (Suryadi, 2011), seperti pemberitaan aksi bakar diri yang dilakukan Aaron Bushnell melalui media CNN Indonesia. Media sering menggunakan kesedihan dan penderitaan korban untuk menarik perhatian pembaca. Meskipun begitu, dalam pemberitaan tentang aksi bakar diri, media dapat memilih untuk menampilkan fakta yang di pilih, yang disembunyikan atau yang dihilangkan dalam berita dengan melakukan melalui analisis framing.

Berdasarkan analisis framing dari tiga berita mengenai aksi bakar diri yang dilakukan oleh Aaron Bushnell pada CNN Indonesia periode 26-27 Februari 2024, peneliti mengidentifikasi bahwa CNN Indonesia melakukan framing dengan menonjolkan protes politik, dinamika politik global, dampak dari aksi yang dilakukan, fakta kematian Aaron Bushnell, dan secara berulang selalu memperlihatkan jumlah data korban akibat agresi Israel di Palestina. Hal ini

dapat dilihat dari empat struktur framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yaitu struktur Sintaksis, skrip, tematik dan retorik.

### Sintaksis

Ketiga berita mengenai aksi bakar diri Aaron Bushnell sebagai protes agresi Israel di Palestina pada media CNN Indonesia menampilkan judul yang berbeda dengan penekanan yang bervariasi. Berita pertama menggunakan judul yang menonjolkan bahwa aksi Bushnell sebagai bentuk solidaritas terhadap Palestina. Judul berita kedua lebih menitikberatkan pada kematian Bushnell sebagai dampak dari aksi yang dilakukan. Sementara itu, judul berita ketiga menyoroti pesan terakhir Bushnell, sehingga memperkuat dimensi politik dari peristiwa tersebut. Lead dalam berita pertama dan kedua lebih menonjolkan faktor Bela Palestina, sedangkan berita ketiga lebih fokus pada fakta kematian Bushnell. Hal ini menunjukkan bahwa CNN Indonesia lebih menyoroti unsur kemanusiaan, yakni solidaritas, kematian Bushnell sebagai konsekuensi dari aksinya, serta memperkuat dimensi politik dari peristiwa tersebut. Temuan ini sejalan dengan Mitsalina (2020) yang menyatakan bahwa CNN Indonesia cenderung memposisikan dirinya sebagai media yang mendukung kepentingan publik, terutama dalam isu-isu kemanusiaan.

### Skrip

Media CNN Indonesia dalam ketiga berita mengikuti pola *5W+1H*, ketiga berita menjawab pertanyaan "*why*" dengan menekankan alasan aksi Bushnell sebagai protes terhadap agresi Israel, dan menyoroti "*what*" dan "*how*" dengan menguraikan detail kejadian dan akibat yang ditimbulkan. Kemudian, hanya berita ketiga yang menekankan "*who*" dengan menyebutkan nama Aaron Bushnell yang merupakan bagian dari Angkatan Udara AS. Dengan demikian, ketiga berita memberikan pemahaman yang sama dimana aksi ini dilakukan oleh Pilot Militer Amerika Serikat sebagai bentuk protes atas agresi Israel dan kebijakan Amerika Serikat yang mendukung genosida di Gaza.

### Tematik

Ketiga berita yang diterbitkan oleh CNN Indonesia mengenai aksi bakar diri Aaron Bushnell disusun dengan struktur paragraf yang jelas dan sistematis, sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Alur pemberitaan disajikan secara runtut, memungkinkan audiens untuk mengikuti kronologi peristiwa dengan baik. Selain itu, CNN Indonesia menunjukkan konsistensi dalam mengangkat tema utama, yaitu dampak agresi Israel terhadap Palestina. Fokus pemberitaan tertuju pada aksi bakar diri Aaron Bushnell sebagai bentuk protes politik terhadap agresi tersebut. Konsistensi ini mencerminkan upaya CNN Indonesia dalam memberikan informasi yang komprehensif kepada pembaca, dengan menyoroti aspek-aspek penting dari peristiwa ini. Dengan pendekatan pemberitaan yang sistematis dan tema yang konsisten, CNN Indonesia berupaya menghadirkan perspektif yang lebih luas mengenai latar belakang, motivasi, serta implikasi dari tindakan Bushnell dalam konteks dinamika politik global.

Berita pertama menggunakan kutipan dari Aaron Bushnell dan juru bicara Angkatan Udara AS, kemudian pada berita kedua menggunakan kutipan dari Bushnell, Kedubes Israel, dan juru bicara Angkatan Udara AS, serta pada berita ketiga menggunakan kutipan dari Bushnell, juru bicara Angkatan Udara AS, pihak Kepolisian, dan Hamas, kutipan ketiga berita tersebut digunakan untuk memperkuat pernyataan agar meyakinkan pembaca dan membenarkan bahwa kejadian ini benar dilakukan oleh Pilot Militer AS sebagai bentuk dukungannya kepada warga Palestina. Pernyataan Bushnell yang ditampilkan secara berulang di ketiga

berita tersebut berusaha membingkai bahwa aksi ini dilakukan sebagai bentuk protes genosida yang dilakukan Israel yang didukung oleh Amerika Serikat, serta pernyataan dari Hamas “mengabadikan namanya sebagai pembela nilai kemanusiaan” dalam berita ketiga semakin mempertegas citra Bushnell sebagai martir. Penutup dalam ketiga berita secara berulang selalu memperlihatkan jumlah data korban akibat agresi Israel di Palestina.

### Retoris

Adapun dari segi Retoris dalam ketiga berita media CNN Indonesia menunjukkan penggunaan kata-kata yang membangun narasi tertentu secara eksplisit disampaikan melalui narasi pada ketiga berita seperti kata “Gaza, Palestina, Washington, Israel”. Berita pertama dan ketiga menggunakan istilah seperti “genosida” yang bermakna perbuatan yang dilakukan dengan maksud untuk menghancurkan atau memusnahkan seluruh atau sebagian kelompok bangsa, ras, kelompok etnis, kelompok agama (Prasetyo, 2020), “tertindas” menurut KBBI (2025) yang berarti disengsarakan atau orang-orang yang teraniaya, dan “penderitaan” yang berarti keadaan yang menyedihkan yang harus ditanggung, sehingga hal ini memperkuat aspek emosional dan moral dari peristiwa tersebut. Di sisi lain, berita kedua lebih banyak menggunakan istilah seperti “imbas” dan “meninggal” dimana makna kata imbas adalah perolehan sesuatu sebagai akibat pengaruh sesuatu yang lain, dalam berita kedua kata imbas merujuk pada aksi Bushnell yang “sempat kritis imbas aksi bakar diri” yang cenderung mereduksi makna aksi Bushnell sebagai sebuah bentuk protes politik. Berita pertama dan Kedua menampilkan kata “Kehancuran massal”, “Krisis makanan, air bersih, dan obat-obatan” sehingga hal ini menekankan penderitaan warga Gaza akibat genosida yang dilakukan Israel. Sedangkan, penggunaan kata Idiom seperti “Dilalap api” digunakan untuk menggambarkan bagaimana Bushnell terbakar, yang memberikan kesan dramatis dan tragis.

Berita pertama dan kedua hanya menyertakan foto, sementara berita ketiga memanfaatkan foto dan cuplikan video untuk menggambarkan realitas peristiwa yang diberitakan. Dalam berita pertama menampilkan foto demo besar dukung Palestina yang dilakukan di London, dimana banyak poster “FREE PALESTINE” dengan maksud mengekspresikan tindakan Bushnell sebagai bentuk unjuk rasa. Selanjutnya, pada berita kedua yang menampilkan foto mobil polisi dan pemadam kebakaran saat di lokasi pasca kejadian pilot militer AS melakukan aksi bakar diri di depan Kedubes Israel di Washington, foto yang digunakan oleh media berfokus pada pembungkaman polisi dan pemadam sebagai penanggung jawab pelaksanaan evakuasi dan mitigasi korban pasca aksi bakar diri. Sedangkan, Berita ketiga menampilkan foto aksi belasungkawa untuk pilot militer Amerika Serikat, yang tewas setelah melakukan aksi bakar diri sebagai bentuk protes terhadap Israel, dimana poster bertuliskan “AARON BUSHNELL ACTIVE DUTY U.S. AIR FORCE KILLED IN PROTEST ISRAEL OF BRUTALITY” dan “ZIONISM AND THE STATE OF ISRAEL” yang digunakan untuk pembungkaman yang menunjukkan suasana duka dengan menghidupkan lilin, tanda penghormatan, serta ekspresi simpati dari orang-orang di sekitarnya. Hal ini membangun kesan bahwa aksi Bushnell memiliki dampak yang luas dan mendalam, sehingga mengundang empati dari audiens. Foto yang ditampilkan pada ketiga berita tersebut, bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk visual suatu peristiwa yang terjadi.

Berdasarkan seluruh hasil temuan analisis framing terkait peristiwa aksi bakar diri Aaron Bushnell, peneliti melihat bahwa media CNN Indonesia dalam periode 26-27 Februari 2024 menunjukkan bagaimana informasi dikemas untuk memberikan pemaknaan bahwa peristiwa ini sebagai simbol perjuangan politik, dampak dari aksi yang dilakukan, fakta kematian Aaron Bushnell, dan secara berulang selalu memperlihatkan jumlah data korban

akibat agresi Israel di Palestina. Oleh karena itu, analisis ini menunjukkan bahwa CNN Indonesia memprioritaskan kemanusiaan saat menyampaikan pemberitaan aksi bakar diri Pilot Militer Amerika Serikat, dengan penekanan khusus pada penderitaan masyarakat Palestina dan jumlah data korban meninggal dunia akibat genosida yang terjadi. Sebagai media, pembingkai berita tentu memiliki perspektif tertentu untuk terlihat lebih menarik dan faktual. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anggoro (2016), dimana sebuah media melakukan pembingkai berita sangat bergantung pada perspektif media dalam menonjolkan atau mengaburkan aspek tertentu dari suatu kejadian.

Media CNN Indonesia menggunakan unsur emosi dalam ketiga berita menjadi alat yang kuat dalam membentuk opini publik, terutama dalam membangun simpati terhadap Bushnell dan perjuangan Palestina dengan pendekatan yang lebih faktual dapat dikatakan lebih menekankan aspek jurnalistik yang objektif, agar informasi yang disajikan menjadi representasi dari kejadian yang sebenarnya (Adiba & Imansari, 2023), meskipun tetap menyisakan ruang bagi interpretasi audiens terhadap aksi Bushnell, dimana pola sentimen dan emosi yang terkandung dalam berita dapat menggambarkan tanggapan masyarakat (Aribowo & Khomsah, 2021). Dengan begitu, pendekatan ini tidak hanya memberikan informasi yang detail dan relevan, tetapi juga menunjukkan bahwa media memperhatikan aspek kemanusiaan. Sehingga nilai berita itu memiliki unsur human interest yang dapat menarik minat masyarakat, hal ini terlihat dari pemberitaan mengenai nasib masyarakat Gaza akibat genosida yang terjadi. Seperti dalam ketiga berita secara berulang selalu memperlihatkan jumlah data korban akibat agresi Israel di Palestina dan berita 1, berita 2 “Agresi Israel juga menyebabkan 85 persen penduduk wilayah itu terpaksa mengungsi di tengah krisis makanan, air bersih, dan obat-obatan” menggambarkan penderitaan masyarakat Palestina. Pemberitaan ini tidak hanya pada fakta bahwa aksi bakar diri yang dilakukan oleh Aaron Bushnell, tetapi juga pada bagaimana genosida di Palestina berdampak pada kehidupan masyarakat Gaza, yang merupakan inti dari human interest.

Namun, penting untuk memahami bahwa media memiliki tugas yang lebih luas, tidak hanya menyampaikan informasi yang menggugah perasaan, tetapi juga berfungsi sebagai sumber edukasi bagi masyarakat. Dalam kasus aksi bakar diri Aaron Bushnell, media CNN Indonesia seharusnya tidak hanya berfokus pada aspek dramatis dari peristiwa tersebut, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai latar belakang dan dampaknya. Peneliti mengidentifikasi bahwa aksi ini dapat dipandang sebagai bentuk ekspresi kebebasan yang sangat ekstrem dan kontroversial, di mana moralitas, norma sosial, serta aturan perundang-undangan tentang hak hidup dan kebebasan berekspresi saling berbenturan. Secara moral, tindakan ini mencerminkan keputusan dan perlawanan terhadap ketidakadilan yang sistemik, tetapi di sisi lain, secara etis banyak pandangan masyarakat yang menganggap bunuh diri sebagai pelanggaran terhadap nilai kehidupan yang sakral. Oleh karena itu, peran media menjadi krusial dalam menyajikan pemberitaan yang tidak hanya sensasional, tetapi juga mampu memberikan perspektif yang lebih objektif dan mendalam bagi publik.

## KESIMPULAN

Penelitian mengenai framing pemberitaan aksi bakar diri Aaron Bushnell di CNN Indonesia menunjukkan bahwa media ini membingkai peristiwa tersebut melalui sudut pandang kemanusiaan dan politik dengan framing. CNN Indonesia mengemas berita menggunakan struktur sintaksis yang menekankan latar belakang dan dampak aksi, struktur skrip yang menyajikan kronologi peristiwa secara sistematis, serta struktur tematik yang menghubungkan aksi ini dengan kebijakan luar negeri AS dan agresi Israel di Gaza. Selain itu,

dalam struktur retorik, CNN Indonesia menggunakan istilah seperti "genosida" dan "krisis kemanusiaan" untuk memperkuat dimensi moral dan politik peristiwa tersebut. Framing ini mempengaruhi opini publik dengan menempatkan aksi Bushnell sebagai bentuk protes terhadap kebijakan AS yang mendukung Israel, serta menyoroti dampak kemanusiaan di Gaza sebagai faktor pendorongnya. Dengan menyajikan narasi yang memperkuat hubungan antara aksi individu dan dinamika geopolitik global, CNN Indonesia menunjukkan bagaimana media memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman audiens terhadap suatu peristiwa melalui teknik framing yang diterapkan.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa framing pemberitaan aksi bakar diri Aaron Bushnell di CNN Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi, tetapi juga sebagai bentuk konstruksi realitas media terhadap isu kemanusiaan dan politik internasional. Melalui pendekatan framing Pan dan Kosicki, terlihat bahwa CNN Indonesia membangun narasi yang menempatkan aksi Bushnell sebagai simbol protes moral terhadap dukungan Amerika Serikat kepada Israel dalam konflik Palestina-Israel. Penyusunan berita dilakukan dengan menonjolkan latar belakang konflik, dampak kemanusiaan di Gaza, serta pernyataan Bushnell yang menegaskan penolakannya terhadap keterlibatan dalam apa yang ia sebut sebagai "genosida".

Dalam struktur sintaksis, CNN Indonesia cenderung memilih sumber dan kutipan yang memperkuat konteks kemanusiaan dan politik dari peristiwa tersebut. Struktur skrip memperlihatkan alur kronologis yang sistematis sehingga pembaca diarahkan memahami aksi Bushnell sebagai tindakan yang memiliki motif ideologis dan solidaritas kemanusiaan. Pada struktur tematik, pemberitaan dikaitkan dengan kebijakan luar negeri Amerika Serikat, agresi militer Israel di Gaza, serta meningkatnya solidaritas global terhadap Palestina. Sementara itu, struktur retorik terlihat melalui penggunaan diksi tertentu seperti "genosida", "krisis kemanusiaan", dan "solidaritas Palestina" yang memperkuat emosi dan makna moral dalam berita.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa media memiliki kekuatan besar dalam membentuk opini publik melalui proses framing. Pilihan bahasa, sudut pandang, dan penekanan isu tertentu dapat memengaruhi cara audiens memahami suatu peristiwa internasional. Dalam konteks ini, CNN Indonesia menunjukkan kecenderungan framing yang lebih menonjolkan aspek kemanusiaan dibandingkan aspek keamanan atau psikologis individu pelaku. Dengan demikian, penelitian ini memperlihatkan bahwa pemberitaan media daring tidak bersifat netral sepenuhnya, melainkan dipengaruhi oleh konstruksi narasi yang dibangun media itu sendiri.

Secara akademik, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian komunikasi massa, khususnya analisis framing media pada isu konflik internasional dan gerakan solidaritas global. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih kritis dalam membaca dan memahami pemberitaan media, terutama pada isu-isu sensitif yang berkaitan dengan kemanusiaan, politik global, dan hak asasi manusia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adiba, M. A. M., & Imansari, N. G. (2023). Analisis Reportase Media Massa di Era Digital: Tantangan, Peluang, dan Dampaknya pada Pandangan Khalayak. *Journal of Media and Communication Studies*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/10.35905/jourmics.v2i1.6374>
- Anggoro, A. D. (2016). Media, Politik dan Kekuasaan (Analisis Framing Model Robert N. Entman tentang pemberitaan hasil pemilihan Presiden, 9 Juli 2014 di TV One dan

- Metro TV). *Aristo*, 2(2), 25–52.
- Antara. (2024). *Lebih dari 11.406 Siswa Palestina Tewas sejak Agresi Israel Setahun Silam*. Tempo.Co. <https://dunia.tempo.co/read/1928883/lebih-dari-11-406-siswa-palestina-tewas-sejak-agresi-israel-setahun-silam>
- Aribowo, A. S., & Khomsah, S. (2021). Implementation of text mining for emotion detection using the lexicon method (Case Study: tweets about Covid-19). *Telematika: Jurnal Informatika Dan Teknologi Informasi*, 18(1), 49–60.
- Bennett, W. L., & Livingston, S. (2018). The disinformation order: Disruptive communication and the decline of democratic institutions. *European Journal of Communication*, 33(2), 122–139. <https://doi.org/10.1177/0267323118760317>
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1966). *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*.
- Chomsky, N., & Papp, I. (2013). *Gaza in crisis: reflections on Israel's war against the Palestinians*. Haymarket books.
- Entman, R. (1993). Framing: Toward Clarification of A Fractured Paradigm. *The Journal of Communication*, 43, 51–58. <https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.1993.tb01304.x>
- Goffman, E. (1974). Frame Analysis: An Essay on the Organization of Experience. *Philosophy and Phenomenological Research*, 39(4).
- Hardani, Ustiauwaty, J., Andriani, H., Istiqomah, R., Sukmana, D. J., Fardani, R., Auliya, N. H., & Utami, E. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Hughes, L. (2013). CNN. In *New Georgia Encyclopedia*. New Georgia Encyclopedia. <https://www.georgiaencyclopedia.org/articles/arts-culture/cnn/>
- KBBI. (2025). *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*. <https://kbbi.web.id/>
- Khalidi, R. (1997). *Palestinian identity: The construction of modern national consciousness*. Columbia University Press.
- McQuail, D. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory*. Sage publications.
- Mitsalina, Z. I. (2020). *Analisis Framing Berita Kasus Pelecehan Seksual Reynhard Sinaga di Media CNN INDONESIA (Edisi Januari 2020)*. Universitas 17 Agustus 1945.
- O'Dell, H. (2024). *How the US has used its power in the UN to support Israel for decades*. Globalaffairs. <https://globalaffairs.org/bluemarble/how-us-has-used-its-power-un-support-israel-decades>
- Pan, Z., & Kosicki, G. M. (1993). Framing analysis: An approach to news discourse. *Political Communication*, 10(1), 55–75. <https://doi.org/10.1080/10584609.1993.9962963>
- Pappé, I. (2006). The 1948 ethnic cleansing of Palestine. *Journal of Palestine Studies*, 36(1), 6–20.
- Prasetyo, M. H. (2020). Kejahatan Genosida Dalam Perspektif Hukum Pidana Internasional. *Gema Keadilan*, 7(3), 115–138.
- Ramallah. (2024). *Palestina desak AS setop dukung agresi Israel*. Antara News. <https://www.antaranews.com/berita/4394618/palestina-desak-as-setop-dukung-agresi-israel>
- Similarweb.com. (2025). *Website Analysis for May 2025*. Similarweb.Com.
- Stieb, M. (2024). *What We Know About the Man Who Self-Immolated in Front of the Israeli Embassy*. Intelligencer. <https://nymag.com/intelligencer/article/aaron-bushnell-self-immolation-what-we-know.html>
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Surowiec-Capell, P., & Manor, I. (2020). *Public Diplomacy and the Politics of Uncertainty*.
- Suryadi, I. (2011). Peran media massa dalam membentuk realitas sosial. *Jurnal Academica Fisip Untad*, 3(2), 634–646.